

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai manusia, kita membutuhkan tempat tinggal untuk berlindung. Sejak dahulu kala, dalam memenuhi kebutuhan tersebut, manusia menciptakan sebuah bangunan. Seiring berkebangnya zaman, bangunan memiliki jenis dan fungsi yang beragam. Manusia juga membuat bangunan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Bangunan merupakan wujud dari hasil pekerjaan konstruksi yang berfungsi sebagai tempat manusia untuk berhuni, kegiatan usaha, kegiatan keagamaan, sosial atau kegiatan khusus lainnya (UU No 28, 2002). Setiap jenis bangunan yang dibuat dengan fungsinya masing-masing (Gambar 1.1). Bangunan juga harus memenuhi persyaratan keandalan bangunan, yaitu keselamatan bangunan gedung, kesehatan bangunan gedung, kenyamanan bangunan gedung dan kemudahan bangunan gedung (PERMEN PUPR, 2018).

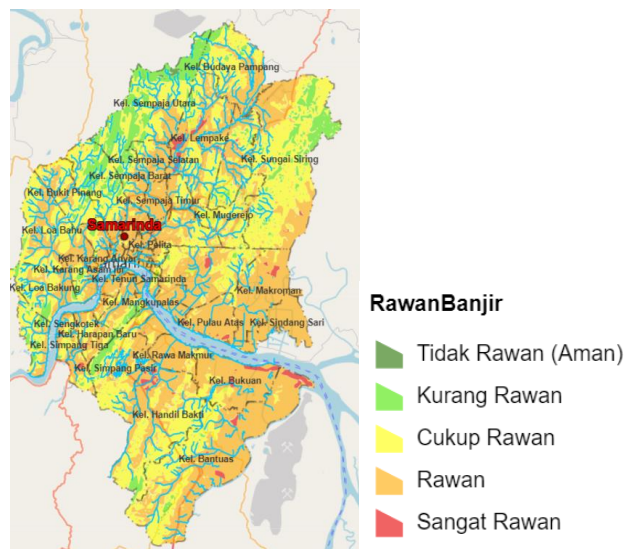


Gambar 1.1 Fungsi bangunan

Bangunan memiliki berbagai fungsinya, dimana bangunan ibadah merupakan bangunan yang diperuntukkan untuk melaksanakan ibadah.

Menurut Crocker (1990), dalam bukunya yang berjudul “*Building Failures Recovering The Cost*”, sebuah bangunan gedung dapat dianalogikan seperti tubuh manusia, dimana penyakit adalah hal yang biasa terjadi dan dapat diketahui setelah adanya beberapa gejala. Gejala kerusakan yang terjadi pada bangunan umumnya berupa keretakan pada bagian struktur (kolom dan balok) atau arsitektural (dinding) bangunan. Dan dalam beberapa kasus, untuk memperbaiki kerusakan bangunan gedung perlu dilakukan renovasi.

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia dengan jumlah penganut agama Islam sebesar 87% dari jumlah seluruh penduduk di Indonesia (*World Population Review*, 2020). Dengan jumlah tersebut, bangunan masjid sebagai bangunan tempat ibadah umat muslim merupakan bangunan tempat ibadah terbanyak di Indonesia. Di Kota Samarinda sendiri, terdapat sebanyak 405 masjid yang masih beroperasi di enam kecamatan (SIMAS KEMENAG, 2018). Dari banyaknya jumlah masjid tersebut, sebagian besar masjid tersebut berada pada daerah yang rawan banjir (Gambar 1.2). Dari seluruh luas Kota Samarinda, 51,18% wilayah Kota Samarinda merupakan kawasan rawan banjir dan 39,37% wilayah termasuk kawasan cukup rawan (Sistem Informasi Geografis, 2015). Karena sebagian besar wilayah Kota Samarinda merupakan kawasan rawan banjir, maka keandalan bangunan harus diperhatikan. Terutama pada bangunan-bangunan yang merupakan sarana umum seperti tempat ibadah.



Gambar 1.2 Peta persebaran daerah rawan banjir di kota samarinda

Dimana daerah yang berwarna merah termasuk daerah sangat rawan banjir, daerah yang berwarna oranye merupakan daerah rawan banjir, daerah yang berwarna kuning merupakan daerah yang cukup rawan, daerah berwarna hijau merupakan daerah yang kurang rawan dan daerah berwarna hijau tua merupakan daerah yang aman terhadap banjir.

Banjir dapat berdampak pada struktural dan arsitektural bangunan. Pada bangunan yang sering terdampak banjir, khususnya pada struktur bangunan yang menjadi perhatian dalam menentukan keandalan bangunan keandalan bangunan harus diperhatikan. Terlebih lagi jika hal tersebut terjadi pada sarana umum seperti masjid yang mempunyai fungsi tempat ibadah yang digunakan banyak orang.

Selain banjir, terdapat hal-hal lain yang dapat mempengaruhi keandalan sebuah bangunan. Salah satunya adalah umur bangunan. Menurut PERMEN PUPR No. 22, 2018 pasal 64 menyebutkan dimana umur bangunan Negara dimana masih memenuhi fungsi dan keandalan bangunan itu sendiri adalah 50 tahun. Namun umur bangunan dapat diperpanjang. Menurut Hartono et al (2015), umur sebuah bangunan dapat diperpanjang jika bangunan tersebut rutin dilakukan pemeliharaan (*maintenance*). Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui proses penilaian kerusakan tipe bangunan gedung masjid secara langsung.

Pada penelitian ini, pemeriksaan dilakukan dengan mengambil tiga sampel masjid pada tiap kecamatan. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengukur tingkat kerusakan (jika ada kerusakan) pada masjid, apakah kerusakan tersebut termasuk kerusakan ringan, kerusakan sedang atau kerusakan berat, pasal 34 (PERMEN PUPR no. 22, 2018). Selain itu juga untuk membantu menyiapkan dokumen untuk proses status bangunan berupa Persetujuan Bangunan Gedung (PBG/IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi (SLF).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ciri khas dari bentuk struktur bangunan gedung masjid yang ada di Kota Samarinda?
2. Apa saja tingkat kerusakan pada bangunan masjid yang ada di Kota Samarinda?
3. Apa saran perbaikan terhadap tipe kerusakan pada bangunan gedung masjid di Kota Samarinda?

1.3 Tujuan

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui ciri khas bentuk struktur bangunan gedung masjid.

2. Mengetahui tingkat kerusakan bangunan gedung masjid.
3. Memberikan saran perbaikan terhadap kerusakan pada bangunan masjid.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Menginventarisasi data-data bangunan gedung masjid kepada pihak masjid.
2. Mendapatkan data dan tingkat kerusakan bangunan masjid di Kota Samarinda.
3. Memberikan saran perbaikan kepada pihak masjid terhadap kerusakan yang ada.

1.5 Luaran

Luaran dari laporan tugas akhir ini antara lain :

1. Laporan kondisi teknis observasi lapangan
2. Artikel ilmiah

1.6 Isi Laporan

Adapun isi dari laporan tugas akhir ini adalah :

1. Pendahuluan, berisi latar belakang, fokus masalah, tujuan serta manfaat dengan merujuk dari sumber pustaka, serta kebaruan penelitian (*State of the art*)
2. Studi pustaka, berisikan tentang literatur-literatur atau sumber pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Metode, berisi tahapan-tahapan observasi dilakukan serta lama waktu dan tempat penelitian. Menjelaskan alat dan bahan yang digunakan serta cara untuk memperoleh informasi.
4. Hasil dan Pembahasan, memuat tentang data-data hasil dari observasi yang sudah dilakukan serta analisisnya. Selain itu juga berisikan solusi dari masalah yang ditemukan.
5. Kesimpulan, berisikan tentang jawaban dari permasalahan yang dikemukakan.
6. Daftar Pustaka, memuat segala informasi rujukan sumber pustaka yang ada pada isi laporan penelitian ini.